

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29) menyatakan bahwa: "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu". Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun laporan. Objek penelitian menurut Sugiyono (2017:39) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini objek yang digunakan terdiri dari rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah dan likuiditas sebagai variable bebas (*Independent Variabel*) dan profitabilitas sebagai variabel yang dipengaruhi (*Dependent Variabel*).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Menurut (Sugiyono, (2017:2), yaitu "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara dalam memecahkan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan

teliti dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka). Dengan menggunakan metode penelitian ini, akan diketahui hubungan yang signifikan atau tidaknya antar variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Sugiyono (2017:29) menerangkan “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Adapun tujuan metode deskriptif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah, likuiditas dan profitabilitas pada enam perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Sedangkan pengertian verifikatif menurut Mashuri (2010:29) sebagai berikut: “Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

Adapun tujuan metode verifikatif pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah dan

likuiditas terhadap profitabilitas. Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian suatu pedoman kerja penelitian agar dapat berjalan efektif dan efisien. Kemudian desain penelitian akan berguna bagi pihak-pihak penelitian.

Menurut Nazir dalam Narimawati (2010:30) “Desain penelitian adalah Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang akan dilakukan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan dua variabel bebas masing-masing dengan satu variabel tergantung dan pendekatan paradigma hubungan dua variabel bebas secara bersamaan dengan satu variabel tergantung.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30)

adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuantitatif (metode verifikatif.)
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan proses penelitian diatas maka proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Masalah Penelitian melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi yaitu mengenai kecukupan modal, krasio kredit bermasalah, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di *BEI* periode 2013-2017.
2. Identifikasi Masalah profitabilitas tahun 2015 pada ke enam perusahaan tersebut rata-rata mengalami penurunan diiringi dengan kenaikan nilai rasio kecukupan modal, rasio kredit macet dan likuiditas bank yang disebabkan pada tahun 2015 sektor perbankan di Indonesia mengalami pembengkakan kredit bermasalah karena debitor tidak lancar dalam membayar cicilannya hingga terjadilah kredit macet. Kemudian awal tahun 2017 menunjukkan tanda-tanda berbalik arah, seiring membaiknya perekonomian, pulihnya harga komoditas yang menjadi andalan RI, serta masuknya dana dari program tax amnesty yang termasuk paling sukses di dunia.
3. Rumusan Masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah, likuiditas dan profitabilitas; bagaimana pengaruh rasio kredit bermasalah terhadap rasio kecukupan modal; bagaimana pengaruh likuiditas terhadap rasio kecukupan modal; serta seberapa besar pengaruh rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah dan likuiditas terhadap

profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada *BEI* periode 2013-2017.

4. Tujuan Menetapkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah, likuiditas dan profitabilitas; untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio kredit bermasalah terhadap rasio kecukupan modal; untuk mengetahui besarnya pengaruh likuiditas terhadap rasio kecukupan modal; serta untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada *BEI* tahun 2013-2017.
5. Pengajuan Hipotesis Menetapkan hipotesis penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi yang didukung oleh teori pada rasio kecukupan modal, rasio kredit macet, likuiditas dan profitabilitas pada sektor perbankan periode 2013-2017 yaitu :

- H1 : Rasio Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang terdaftar di *BEI* Periode 2013-2017
- H2 : Rasio Kredit Bermasalah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang terdaftar di *BEI* Periode 2013-2017
- H3 : Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang terdaftar di *BEI* Periode 2013-2017

- H4 : Rasio Kredit Bermasalah berpengaruh terhadap RasioKecukupan Modal pada Sektor Perbankan yang terdaftar di *BEI* Periode 2013-2017
- H5 : Likuiditas berpengaruh terhadap rasio Kecukupan Modal pada Sektor Perbankan yang terdaftar di *BEI* Periode 2013-2017
- H6 : Rasio Kecukupan Modal, Rasio Kredit Bermasalah dan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang terdaftar di *BEI* Periode 2013-2017
6. Konsep dan teori yang relevan serta penemuan yang relevan Peneliti dapat membaca referensi teoritis dan penemuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis).
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan pengumpulan data.
- a. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Yang dimana sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data. Sumber data dari penelitian ini adalah website. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka yang menunjukkan dari besaran atau variabel yang mewakilinya.
 - b. Teknik penentuan sampel sebanyak 30 data selama 5 tahun pada 6 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di *BEI* periode 2013-2017.

- c. Pengumpulan data dari penelitian ini adalah didapat melalui teknik dokumentasi dan teknik studi kepustakaan.

8. Melakukan analisis data

- a. Analisis Kualitatif (metode deskriptif) Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana perkembangan rasio kecukupan modal, rasio kredit macet, likuiditas dan profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di *BEI* periode 2013-2017.

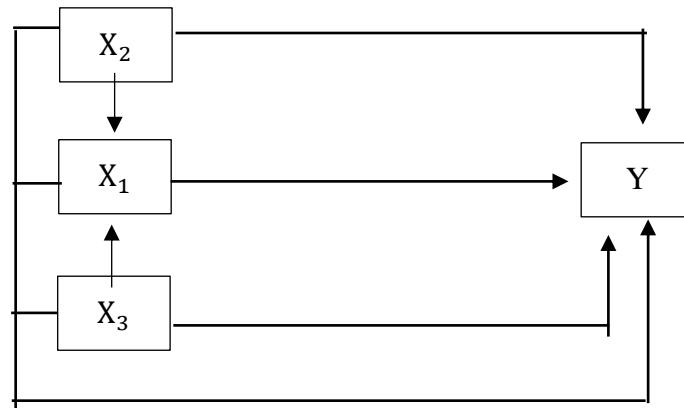
- b. Analisis kuantitatif (metode verifikatif) Analisis kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah dan likuiditas terhadap profitabilitas sektor perbankan yang terdaftar di *BEI* periode 2013-2017.

9. Kesimpulan Langkah terakhir dari suatu periode penelitian adalah penarikan kesimpulan, yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah berdasarkan informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

No	Desain Penelitian			
	Tujuan Penelitian	Metode yang digunakan	Time Horizon	Jenis Data
1.	Untuk mengetahui perkembangan Rasio Kecukupan Modal pada sektor perbankan yang terdaftar di <i>BEI</i> periode 2013-2017	Deskriptif	Time Series	S E K U N D E R
2.	Untuk mengetahui perkembangan Rasio Kredit Bermasalah pada sektor perbankan yang terdaftar di <i>BEI</i> periode 2013-2017	Deskriptif	Time Series	
3.	Untuk mengetahui perkembangan likuiditas pada sektor perbankan yang terdaftar di <i>BEI</i> periode 2013-2017	Deskriptif	Time Series	
4.	Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di <i>BEI</i> periode 2013-2017	Deskriptif	Time Series	
5.	Untuk mengetahui pengaruh rasio kredit bermasalah terhadap rasio kecukupan modal pada sektor perbankan yang terdaftar di <i>BEI</i> periode 2013-2017	Verifikatif	Time Series	
6	Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap rasio kecukupan modal pada sektor perbankan yang terdaftar di <i>BEI</i> periode 2013-2017	Verifikatif	Time Series	
7.	Untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di <i>BEI</i> periode 2013-2017	Verifikatif	Time Series	

Berdasarkan penjelasan diatas maka, desain penelitiannya dapat digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

X_1 : Rasio Kecukupan Modal (Variabel Independen)

X_2 : Rasio Kredit Bermasalah (Variabel Independen)

X_3 : Likuiditas (Variabel Independen)

Y : Profitabilitas (Variabel Dependen)

Oprasionalisasi Variabel

Pengertian variable menurut Sugiyono (2017:38) adalah suatu atribut atau sifat-sifat atau nilai dari seseorang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel independen (X)

Variabel bebas adalah variable yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variable lain (Indrawan & Yaniawati, 2014:13). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel independent adalah rasio kecukupan modal (variable X_1), rasio kredit bermasalah (variable X_2) dan Likuiditas (variabel X_3).

2. Variabel Tak Bebas atau variabel dependen (Y)

Variable Tak Bebas adalah variable yang secara struktur keilmuan menjadi variable yang disebabkan oleh adanya perubahan variable lainnya (Indrawan & Yaniawati, 2014:13). Dalam variable ini variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan variabel bebas. Variabel Tak Bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (variabel Y) yang dipengaruhi rasio kecukupan modal (variable X_1), rasio kredit bermasalah (variable X_2) dan Likuiditas (variabel X_3).

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Rasio Kecukupan Modal (X_1)	CAR merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dan sebagainya (Dendawijaya 2009)	<ul style="list-style-type: none"> - Modal Sendiri - ATMR $\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	%	Rasio
Rasio Kredit Bermasalah (X_2)	Rasio kredit bermasalah atau <i>Non Performing Loan</i> (NPL) adalah salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank, Herman Darmawi (2011:16).	<ul style="list-style-type: none"> - Total Kredit Bermasalah - Total Kredit yang diberikan $\frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$	%	Rasio
Likuiditas (X_3)	Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo, menurut Syafrida Hani, (2015:121).	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Kredit - Dana Pihak Ketiga $\frac{\text{Jumlah kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	%	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio keuangan untuk mengetahui kemampuan perbankan dalam penggunaan aktivitya guna memperoleh laba (Dewi, 2017)	<ul style="list-style-type: none"> - Laba Setelah Pajak - Total Aset $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.2 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data dan teknik penentuan data, berikut ini adalah penjelasannya.

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Menurut Sugiyono (2017:37) “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder eksternal yang terdapat di laporan keuangan tahunan tentang rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah, likuiditas dan profitabilitas dari enam perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada *BEI* periode 2013-2017.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan ke dalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2017:80) populasi didefinisikan sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi

yang digunakan pada penelitian ini adalah data keuangan dari 43 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada BEI.

Tabel 3.3
Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode	Nama	Tanggal Pendaftaran
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	08-Agust-2003
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk.	22-Des-2014
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk.	12-Jan-2016
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	15-Jul-2002
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04-Okt-2007
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-Mei-2000
7	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.	12-Agust-2015
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10-Jul-2006
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	8-Jul-2013
10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25-Nop-1996
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10-Jan-2001
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-Nop-2003
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17-Des-2009
14	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.	13-Jan-2015
15	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	25-Jun-1997
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06-Des-1989
17	BEKS	PT Bank Pundi Indonesia Tbk.	13-Jul-2001
18	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	12-Mei-2016
19	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.	16-Jan-2014
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8-Jul-2010
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12-Jul-2012
22	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	21-Nop-2002
23	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	11-Jul-2013
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Jul-2003
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31-Des-2009
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29-Nop-1989
27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21-Nop-1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk	15-Jan-1990

29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13-Des-2010
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	01-Mei-2002
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12-Mar-2008
32	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30-Jun-1999
33	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk.	11-Jul-2014
34	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29-Agust-1990
35	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29-Agust-1997
36	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3-Jul-2007
37	MEGA	Bank Mega Tbk	17-Apr-2000
38	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk	9-Jul-2013
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20-Okt-1994
40	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	20-Mei-2013
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29-Des-1982
42	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	15-Jan-2014
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk d.h Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	15-Des-2006

2. Sampel

Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan bahwa : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi dan harus representative.”

Tabel 3.4
Data Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
2.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
3.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
4.	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk
5.	BJBR	Bank Jabar banten Tbk
6.	BGTB	Bank Ganesha Tbk

Berdasarkan tabel di atas, sampel yang diambil sebagai subjek penelitian adalah sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan menggunakan teknik Simple random sampling. Teknik simple random sampling (Hendry, 2010) adalah teknik yang paling sederhana (simple). Sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.. Walaupun pemakaian jumlah sampel yang besar sangat dianjurkan, dengan pertimbangan adanya berbagai keterbatasan pada peneliti, sehingga peneliti berusaha mengambil sampel minimal dengan syarat dan aturan statistika tetap terpenuhi sebagaimana dianjurkan oleh Roscoe (1975) yang dikutip Uma Sekaran (2006) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel :

- 1 Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.
- 2 Jika sampel dipecah ke dalam subsampel (pria/wanita, junior/senior, dan sebagainya), ukuran sampel minimum 30 untuk tiap kategori adalah tepat
- 3 Dalam penelitian mutivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian
- 4 Untuk penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eskperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20.

Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data rasio keuangan pada laporan keuangan tahunan selama kurun waktu 5 tahun (2013-2017), pada enam perusahaan perbankan yang terdaftar di *BEI* sehingga diperoleh total periode data sebanyak 30 anggota sampel, sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi dan studi literatur. Metode observasi dilakukan melalui pengamatan dan pengumpulan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh pihak lain sehingga dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Hasil dari observasi yang dilakukan dapat dijadikan data pendukung dalam melakukan penelitian ini, serta menganalisis dan mengambil kesimpulan.

1. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan yaitu berupa data laporan keuangan tahunan tentang rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah, likuiditas dan profitabilitas dari enam perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun periode 2013-2017.
2. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari enam perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun periode 2013-2017. Dalam penelitian ini, studi literatur yang digunakan berupa jurnal,

buku, penelitian terdahulu serta artikel yang berkaitan dengan tingkat pengembalian ekuitas, kebijakan dividen, perputaran total aset dan nilai perusahaan.

3.2.4 Rancangan Analisis & Pengujian Hipotesis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah dikumpulkan. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Penggunaan metode deskriptif dan verifikatif pada penelitian ini akan dijelaskan pada uraian berikut ini:

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:29) “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel.

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga) dan 4 (empat) yaitu bagaimana perkembangan rasio kecukupan modal, perkembangan rasio kredit bermasalah,

perkembangan likuiditas, dan perkembangan profitabilitas. Dengan cara melihat perkembangan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya, lalu diuraikan ke dalam tabel. Untuk perhitungan masing-masing besaran rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah, likuiditas, dan profitabilitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perkembangan} = \frac{P_n - (P_n - 1)}{P_n - 1} \times 100 \%$$

$$\text{Perkembangan} = \frac{P_n - (P_n - 1)}{P_n - 1}$$

Keterangan :

P_n = Perkembangan tahun sekarang

$P_n - 1$ = Perkembangan tahun sebelumnya

Untuk mengukur rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah, likuiditas, dan profitabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

1. Rasio Kecukupan Modal

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

2. Rasio Kredit Bermasalah

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100 \%$$

3. Likuiditas

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

4. Profitabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100 \%$$

3.2.5.2 Rancangan Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Adapun Penelitian verifikatif (kuantitatif) adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah dan likuiditas terhadap variabel dependen yang diteliti yaitu profitabilitas.

Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2008:31), “Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada

populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

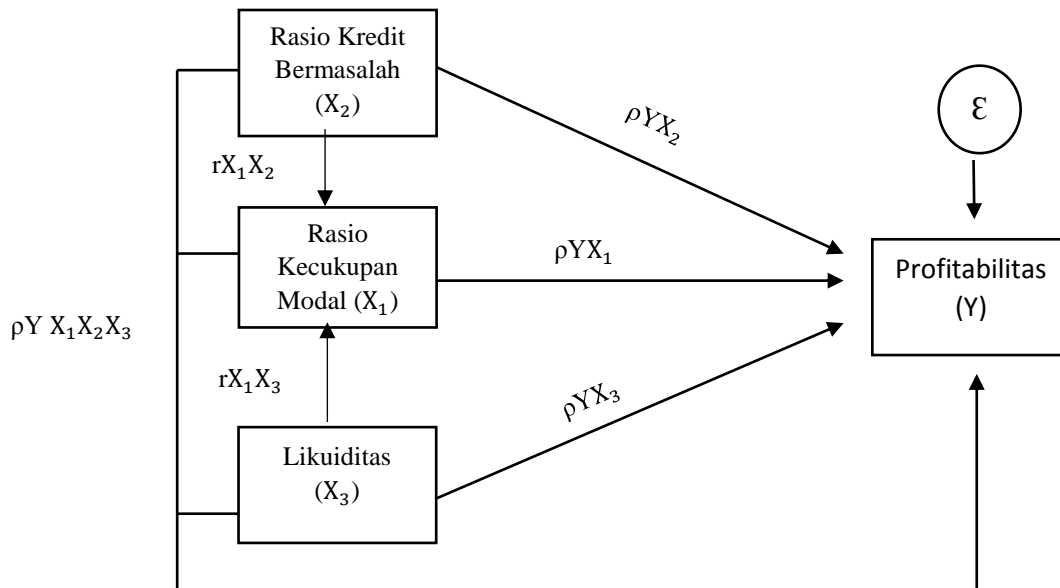
1. Analisis Jalur (Path Analysis)

Menurut Ridwan dan Engkos (2011:115), Teknik analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang di tunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y .

Sedangkan menurut Sugiyono (2009) menyatakan bahwa:

“Analisis jalur adalah pengembangan statistic regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat.”

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa metode analisis jalur adalah metode untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel eksogen dan endogen. Peneliti menggunakan metode analisis jalur dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan rasio kecukupan modal (X_1), rasio kredit bermasalah (X_2) dan Likuiditas (X_3) terhadap profitabilitas (Y) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Adapun analisis jalur dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2

Model Analisis Jalur

Keterangan :

- Y = Profitabilitas (ROA)
- X₁ = Rasio Kecukupan Modal (CAR)
- X₂ = Rasio Kredit Bermasalah (NPL)
- X₃ = Likuiditas (LDR)
- $r_{X_1X_2}$ = Koefisien korelasi rasio kecukupan modal terhadap rasio kredit bermasalah
- $r_{X_1X_3}$ = Koefisien korelasi rasio kecukupan modal terhadap likuiditas
- ρ_{YX_1} = Koefisien jalur rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas
- ρ_{YX_2} = Koefisien jalur rasio kredit masalah terhadap profitabilitas
- ρ_{YX_3} = Koefisien jalur likuiditas terhadap profitabilitas.
- $\rho_{YX_1X_2X_3}$ = Koefisien jalur rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah, dan likuiditas terhadap profitabilitas.
- ϵ = Pengaruh factor lain (*error*)

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Winarno (2011:5.37) terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *Multiple Linear Regression* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, agar terhindar dari karakteristik-karakteristik BLUE (*Best Linier Unbiased Estimate*). Beberapa asumsi itu diantaranya adalah :

A. Uji Normalitas

Imam Ghozali (2009) mengatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak. Dikatakan memiliki model regresi yang baik apabila memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data normal dan tidak normal dapat dibedakan sebagai berikut (Ghozali, 2009):

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukkan pola terdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, tidak menunjukkan pola terdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

B. Uji Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain

tetap atau disebut homokedastisitas. Jika terdapat heterokedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus diuji dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistik yang dapat digunakan adalah Uji Glejser, Uji Prakata, Uji white atau Uji rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2003: 406).

C. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W):

$$D - W = \frac{\sum e_t - e_{t-1}}{\sum e_t^2}$$

Kriteria uji: Nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

- a. Jika $D-W < dL$ atau $D-W > 4 - dL$, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi
- b. Jika $dU < D-W < 4 - dU$, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi
- c. Tidak ada kesimpulan jika : $dL \leq D-W \leq dU$ atau $4 - dU \leq D-W \leq 4 - dL$ (Gujarati, 2003: 470)

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Umi Narimawati, Sri Dewi. A, dan Linna Ismawati (2010:49) menyatakan bahwa pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\} - \{n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana: $-1 \leq r \leq +1$

r = Koefisien korelasi

X = variabel independen

Y = variabel dependen

n = jumlah responden

Kemudian, langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat dirumuskan dan diuraikan sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Secara Parsial

- a. Koefisien Korelasi Secara Parsial antara X_1 dan Y , apabila X_2 dan X_3 dianggap konstan, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{rx_1y - rx_2y rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2][1 - rx_1x_2^2]}}$$

- b. Koefisien Korelasi Secara Parsial antara X_2 dan Y , apabila X_1 dan X_3 dianggap konstan, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{x_2y} = \frac{rx_2y - rx_1y rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_2^2]}}$$

- c. Koefisien Korelasi Secara Parsial antara X_3 dan Y , apabila X_1 dan X_2 dianggap konstan, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{x_3y} = \frac{rx_3y - rx_1y rx_1x_3}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_3^2]}}$$

2) Koefisien Korelasi Secara Simultan

Koefisien korelasi antara rasio kecukupan modal (X_1), rasio kredit bermasalah (X_2), likuiditas (X_3) terhadap profitabilitas (Y) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{X_1 X_2 X_3 Y} = \frac{r^2_{X_1 Y} + r^2_{X_2 Y} + r^2_{X_3 Y} - 2r_{X_1 Y} \cdot r_{X_2 Y} \cdot r_{X_3 Y} \cdot r_{X_1 X_2 X_3}}{\sqrt{(1 - r^2_{X_1 X_2 X_3})}}$$

Keterangan:

- R = Koefisien korelasi
- X_1 = Rasio Kecukupan Modal
- X_2 = Rasio Kredit Bermasalah
- X_3 = Likuiditas
- Y = Profitabilitas
- n = Banyaknya sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $0 \leq R \leq 1$ dimana:

- a. Jika $R = 1$, maka korelasi antara ketiga variabel dikatakan sempurna; dan
- b. Jika $R = 0$, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

Tabel 3.5
Tingkat Keeratan Korelasi

Interval	Tingkat
0 – 0,20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0,21 – 0,40	Korelasi yang lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Cukup tinggi
0,81 – 1	Korelasi tinggi

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

- a Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
- b Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi:

- a Apabila $r = -1$ atau mendekati -1 , maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
- b Apabila $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y serta hubungannya searah. Artinya, jika variabel X (variabel independen) naik, maka variabel Y (variable dependen) naik, dan jika variabel independen (X) turun, maka variabel dependen (Y) turun.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Koefisien Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2014)

4. Analisis Koefisien Determinasi

1) Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang diberikan rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah dan likuiditas terhadap profitabilitas.

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Sumber: Gujarti (2003:172)

Keterangan:

β = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila:

Kd = 0, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah.

Kd = 1, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat.

2) Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis Koefisien Determinasi (Kd), digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) yang hasilnya dinyatakan dalam persentase.

Koefisien determinasi (Kd) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah dari nol (0) dan satu (1). Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen.

Sehingga, besarnya pengaruh rasio kecukupan modal (X_1), rasio kredit bermasalah (X_2), dan likuiditas (X_3) terhadap profitabilitas (Y) dapat diketahui

dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel dipergunakan oleh variabel X.

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi

100 % = Pengkali yang menyatakan dalam persentase

Tujuan metode koefisien determinasi berbeda dengan koefisien korelasi berganda. Pada metode koefisien determinasi, kita dapat mengetahui besarnya pengaruh rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah, dan likuiditas terhadap profitabilitas tetapi bukan taraf hubungan seperti pada koefisien berganda, namun lebih memberikan gambaran fisik atau keadaan sebenarnya dari kaitan rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah, dan likuiditas terhadap profitabilitas. Pada hakikatnya nilai r berkisar antara -1 dan 1, bila r mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila r mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol

(H_0) tidak ada pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen rasio kecukupan modal (X_1), rasio kredit bermasalah (X_2), likuiditas (X_3) dan profitabilitas (Y) dengan tahapan sebagai berikut:

A. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Pengujian secara parsial, melakukan uji-t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a) Rumus Uji T yang digunakan :

$$t_1 = r_{1y} \sqrt{\frac{n - k - 1}{(1 - r_{1y}^2)}} \qquad t_2 = r_{2y} \sqrt{\frac{n - k - 1}{(1 - r_{2y}^2)}}$$

Keterangan :

- r = Korelasi parsial yang ditentukan
- n = Jumlah sampel
- t = t-Hitung

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = $n - k - 1$, untuk menentukan t-Tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

b) Perumusan Hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$, Rasio kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, Rasio kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017.

$H_0 : \beta_2 = 0$, Rasio kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017

$H_1 : \beta_2 \neq 0$, Rasio kredit bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017

$H_0 : \beta_3 = 0$, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017

$H_1 : \beta_3 \neq 0$, Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017

$H_0 : \beta_4 = 0$, Rasio kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017

$H_1 : \beta_4 \neq 0$, Rasio kredit bermasalah berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017

$H_0 : \beta_5 = 0$, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017

$H_1 : \beta_5 \neq 0$, Likuiditas berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017

c) Menentukan Kriteria Penerimaan Hipotesis

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui tingkat signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t-Hitung) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t-Tabel. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut. Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

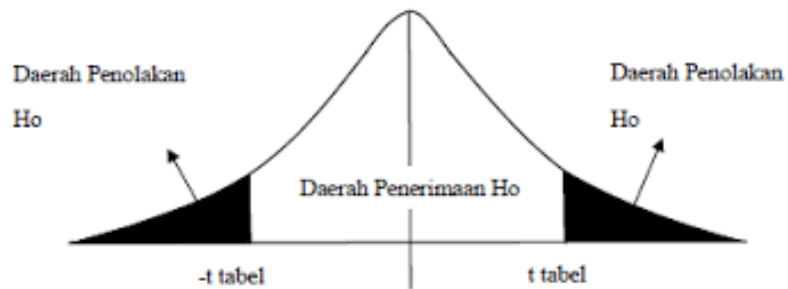
\Rightarrow Jika $t\text{-Hitung} \leq t\text{-Tabel}$, maka H_0 ada di daerah penerimaan, H_1 ditolak, artinya antara variable X dan Y tidak ada hubungannya.

\Rightarrow Jika $t\text{-Hitung} \geq t\text{-Tabel}$, maka H_1 ada di daerah penerimaan, H_0 ditolak, artinya antara variable X dan Y ada hubungannya.

d) Menggambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

\Rightarrow Jika $t\text{-Hitung} < t\text{-Tabel}$, maka H_0 diterima

\Rightarrow Jika $t\text{-Hitung} < t\text{-Tabel}$, maka H_0 ditolak



Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan penolakan Hipotesis Parsial

B. Pengujian Hipotesis secara Simultan atau Total (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a) Rumus Uji F yang digunakan :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlahvariabel independen

n = Jumlah anggota sampel

b) Perumusan Hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, Rasio kecukupan modal (X_1), rasio kredit bermasalah (X_2), dan likuiditas (X_3) tidak berpengaruh secara simultan profitabilitas (Y) di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

$H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, Rasio kecukupan modal (X_1), rasio kredit bermasalah (X_2), dan likuiditas (X_3) berpengaruh secara simultan profitabilitas (Y) di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

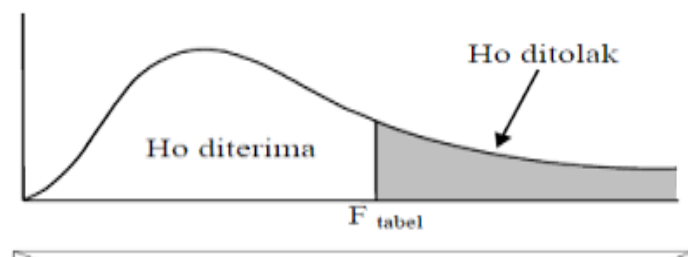
c) Menentukan Kriteria Penerimaan Hipotesis

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan yang diperoleh dari koefisien korelasi. Hasil F-Hitung dibandingkan dengan F-Tabel dengan kriteria:

⇒ Jika F-Hitung > F-Tabel maka, tolak H_0 pada alpha 5% untuk koefisien positif.

⇒ Jika F-Hitung < F-Tabel maka, terima H_0 pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

⇒ Tolak H_0 jika nilai F-sign < 0,05



Gambar 3.4

Daerah Penerimaan dan penolakan Hipotesis Simultan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t-Hitung dan F-Hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0

ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya struktur modal kerja dan perputaran modal kerja berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap tingkat pengembalian modal. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukkan adanya tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.